

SKRIPSI

ANALISIS RISIKO USAHATANI BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.) DI KECAMATAN BOJONG, KABUPATEN TEGAL



Oleh :
Zia Ul Haq
NIM 42215010

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN
2022**

SKRIPSI

ANALISIS RISIKO USAHATANI BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.) DI KECAMATAN BOJONG, KABUPATEN TEGAL



Oleh :
Zia Ul Haq
NIM 42215010

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN
2022**

PERSTUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS RISIKO USAHATANI BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.)

DI KECAMATAN BOJONG, KABUPATEN TEGAL


Nama : ZIA UL HAQ

NIM : 42215 010

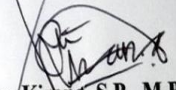
Skripsi ini telah di periksa dan di setujui untuk diajukan dalam Sidang Skripsi

Bumiayu, 8 September 2022

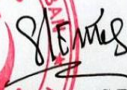
Pembimbing I


Ivan Akmal Nur, S.P., M.E.
NIDN. 0609108803

Pembimbing II


Intan Kirana, S.P., M.P.
NIDN. 0613099101

Mengetahui
Ketua Program Studi Agribisnis


Siti Mudmainah, S.P., M.S.
NIDN. 0603018202



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Risiko Usahatani Bawang Putih di Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal “:
Nama : **Zia Ul Haq**
NIM : **42215010**

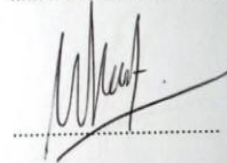
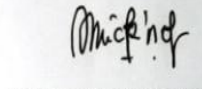
Telah disetujui oleh dewan penguji Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban Pada 8, September 2022.

Pembimbing I/ Penguji IV
Ivan Akmal Nur, S.P., M.E.P
NIDN. 0609108803

Pembimbing II/ Penguji III
Intan Kirana, S.P., M.P.
NIDN. 0613099101

Penguji II
Niken Hapsari Arimurti, S.P., M.P.
NIDN. 0627058301

Penguji I
Wahyu Febriyono, S.P., M.P.
NIDN. 0626028701



Mengetahui;

Dekan
Fakultas Sains dan Teknologi



Ketua
Program Studi Agribisnis



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bumiayu, 8 September 2022

Meng menyatakan,

Zia Ul Haq
NIM. 42215010



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Risiko Usahatani Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Di Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal” berhasil diselesaikan.

Penulisan proposal penelitian ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Pudjono, SU., Apt, selaku Dekan Fakultas dan Teknologi, Universitas Peradaban atas izin Penyusunan proposal penelitian.
2. Siti Mudmainah, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
3. Ivan Akmal Nur, S.P., M.E.P. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan dalam penulisan proposal penelitian.
4. Intan Kirana, S.P., M.P. selaku dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan dalam penulisan proposal penelitian.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penelitian maupun penulisan proposal penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Meskipun demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bumiayu, 8 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
II. LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Pustaka	14
1. Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.)	14
2. Risiko.....	15
3. UsahaTani.....	19
4. Persepsi.....	21
5. Koevisien Variasi	23

6. Analisis Skala Likert	24
C. Kerangka Teori.....	25
III. METODE PENELITIAN	27
A. Metode dasar Penelitian	27
B. Metode Pengambilan Daerah Penelitian	28
C. Populasi dan Pengambilan Sampel	28
D. Pengumpulan Data	29
E. Variabel Penelitian	31
F. Definisi Oprasional	31
G. Analisis Data	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Kondisi Geografis	42
B. Karakteristik Petani	43
C. Tingkat Risiko Usahatani Bawang Putih	47
1. Macam-macam Risiko Usahatani Bawang Putih	47
2. Analisis Risiko Usahatani Bawang Putih	53
3. Persepsi Petani Tentang Risiko Usahatani	59
4. Strategi Petani dalam Menghadapi Risiko.....	63
V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data kabupaten dan jumlah produksi bawang putih Jawa Tengah tahun 2020.....	2
2. Jumlah produktivitas bawang putih di Kecamatan Bojong, kabupaten Tegal 2016-2020.....	3
3. Indikator persepsi petani bawang putih di Kecamatan Bojong, kabupaten Tegal	40
4. Kategori persepsi petani bawang putih	41
5. Usia petani bawang putih.....	43
6. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan petani bawang putih..	44
7. Tingkat pendidikan petani bawang putih	45
8. Pengalaman bertani petani bawang putih.....	45
9. Mata pencaharian utama petani bawang	46
10. Mata pencaharian sampingan petani bawang putih	46
11. Jenis risiko yang bersumber dari produksi usahatani bawang putih.....	48
12. Risiko bersumber dari pasar/harga bawang putih	49
13. Risiko yang bersumber dari institusi dalam berusahatani bawang putih	50
14. Risiko yang bersumber dari manusia dalam berusahatani bawang putih	51
15. Risiko yang bersumber dari keuangan bawang putih	53
16. Analisis risiko biaya produksi bawang putih permusim tanam	55
17. Analisis risiko produksi dan penerimaan bawang putih	56
18. Analisis Risiko Pendapatan Bawang Putih	58
19. Persepsi petani bawang putih mengenai risiko usahatani	59
20. Persepsi Petani mengenai Usahatani Bawang Putih yang Gagal.....	60

21. Persepsi petani mengenai tingkat risiko produktivitas usahatani Bawang putih	60
22. Persepsi Petani mengenai Usahatani Bawang Putih Meskipun Gagal Tetap Dijalankan.....	61
23. Hasil perhitungan persepsi petani bawang putih.....	62
24. Nilai Skor Persepsi Petani Bawang Putih terhadap Risiko Usahatani	63
25. Strategi Petani dalam Menghadapi Usahatani Bawang Putih Sebelum Terjadi Risiko.....	63
26. Strategi Petani dalam Menghadapi Usahatani Bawang Putih Selama Masa Produksi	64
27. Strategi Petani dalam Menghadapi Usahatani Bawang Putih Setelah Mengalami Risiko.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko Usahatani	17
2. Bagan Kerangka Pemikiran	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	74
2. Identitas Responden	81
3. Analisis Penggunaan Benih	84
4. Analisis Penggunaan Pupuk.....	87
5. Analisis Penggunaan Obat-obatan Pertanian	90
6. Analisis Penggunaan Tenaga Kerja	93
7. Analisis Penyustan Alat	96
8. Analisis Penerimaan.....	99
9. Analisis Risiko Biaya.....	102
10. Analisis Risiko Pendapatan.....	106
11. Analisis Risiko Produksi	110
12. Analisis Persepsi Risiko Usahatani.....	114
13. Dokumentasi	117
14. Halaman riwayat hidup	118

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko terhadap biaya produksi, hasil produksi dan pendapatan usahatani bawang putih serta mengetahui persepsi petani dan strategi petani dalam menghadapi risiko usahatani bawang putih di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember 2021. Sampel acak sederhana atau *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel digunakan pada penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 400 orang petani dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang petani yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Slovin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi Rp 24.802.817/MT, rata-rata hasil produksi Rp 2.605 kg/MT dan rata-rata pendapatan bawang putih Rp 6.976.827/MT Tingkat risiko yang dialami petani bawang putih per musim tanam dilihat dari besarnya nilai koefisien variasi (CV) di mana CV biaya produksi sebesar 1,03, CV hasil produksi sebesar 1,031, dan CV pendapatan sebesar 1,12. Ketiga nilai CV tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,5, sehingga disimpulkan bahwa risiko usahatani bawang putih tergolong tinggi. Risiko biaya produksi bersumber dari penggunaan input produksi bawang putih cukup mahal seperti harga benih, pupuk, pestisida. Sulitnya mendapatkan tenaga kerja dan upah tenaga kerja yang cukup besar, risiko hasil produksi bersumber dari kondisi cuaca ekstrim dengan curah hujan tinggi, busuk buah antraknosa dan fluktuasi harga jual, sedangkan risiko pendapatan bersumber dari ketidakstabilan biaya produksi dan rendahnya harga jual serta kurangnya lembaga pemasaran.

Petani mempunyai persepsi buruk terhadap risiko usahatani bawang putih karena petani menganggap risiko merupakan suatu kejadian yang sangat mengganggu jalannya usahatani bawang putih walaupun sebagian risiko dapat dicegah dan diatasi. Adapun strategi yang dipilih oleh petani dalam menghadapi risiko adalah dengan membuat perencanaan sebelum melakukan usahatani bawang putih bersama kelompok tani dan penyuluh pertanian, agar petani siap jika terjadi masalah atau risiko, membuat prediksi dengan patokan musim guna untuk menghindari cuaca ekstrim dan curah hujan tinggi, mengurangi biaya input (modal) seperti mengurangi penggunaan pupuk yang dibeli dan beralih ke pupuk organik yang tersedia dan membuat persiapan seperti mempersiapkan segala faktor penunjang produksi usahatani bawang putih (contoh: pengolahan lahan, irigasi dll).

SUMMARY

This study aimed to find out the level of risk to production costs, production results and income of garlic farmers and to know the perception of farmers and farmers' strategies in dealing with the risks of garlic farming in Bojong District, Tegal Regency. This study was conducted from November to December 2021. Simple random sampling was used as sampling technique in this study as sampling technique. The population in this study was as many as 400 farmers with 80 farmers as the sample size that was obtained by the calculation using Slovin's formula.

The result showed that the average production cost was Rp 24.802.817 per planting season, the average production yield was Rp 2.605 kg per planting season and the average garlic income was Rp 6,976,827 per planting season. The level of risk experienced by garlic farmers per planting season was seen by the value of Coefficient of Variation (CV) in which 1,03, the standard deviation value of production results amounted to 2.683 with a CV value of 1,031 and the standard deviation value of income of 7.826.370 with CV 1,12. Those three CV values were higher than 0,5, so it was concluded that the level of the risk to cultivate garlic was high. The risk of production cost stems from the use of quite expensive garlic production inputs such as the price of seeds, fertilizers, pesticides. The difficulty of obtaining labor and wages was quite large, the risk of production results come from extreme weather conditions with high rainfall, anthracnose fruit rot and fluctuations in selling prices, while the risk of income come from the instability of production costs and low selling prices and the lack of marketing institutions.

Farmers had a bad perception of the risk of garlic farming because farmers thought that risk was an event that greatly disrupted the course of garlic farming even though some of the risks could be prevented and overcome. The strategies chosen by farmers in dealing with risks were to make plans before doing garlic farming with farmer group and agricultural extension workers, so that farmers were ready in case of problems or risks, made predictions with seasonal benchmarks to avoid extreme weather and high rainfall, reduced input costs (capital) such as reducing the use of purchased fertilizers and switching to available organic fertilizers and making preparations such as preparing all supporting factors for garlic farming production (e.g., land processing, irrigation etc.).